

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pendekatan korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel Komunikasi Interpersonal (X) dengan variabel Perilaku Agresif (Y). Alat ukur yang digunakan adalah skala Komunikasi Interpersonal dan Skala Perilaku Agresif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sanapiah Faisal (2007) yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi karakteristik yang diteliti kemudian dilakukan observasi dan dikontrol dalam suatu penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapat di jelaskan bahwa variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Achmadi, 2012).

Pada penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua variabel yaitu:

Variabel Bebas (X): variabel yang mempengaruhi sifat yang menghasilkan hasil berbeda atau bervariasi. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komunikasi Interpersonal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Terikat (Y): variabel yang dipengaruhi oleh hasil objek penelitian.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Agresif.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal ialah interaksi pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi antara orang tua dan remaja dengan adanya *feedback* langsung. Pengukuran komunikasi interpersonal berdasarkan teori DeVito (1997) dengan skala yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal yang mencakup: a) keterbukaan, b) empati, c) dukungan, d) kepositifan, dan e) kesamaan.

2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif ialah perilaku menyakiti atau melukai orang lain atau benda secara fisik maupun verbal dengan unsur kesengajaan. Pengukuran perilaku agresif menggunakan skala yang telah diterjemahkan oleh teori Buss dan Perry (1992) berdasarkan klasifikasi perilaku agresif, seperti: a) agresi fisik, b) agresi verbal, c) agresi marah, dan 4) sikap permusuhan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002).

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah 730 remaja di Kecamatan Payung Sekaki. (*sumber data: Data Penduduk Tahun 2015 Kecamatan Payung Sekaki*).

2. Sampel penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besar sampel tersebut bisa dilakukan secara statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian. Selain itu perlu diperhatikan juga bahwa sampel yang dipilih harus representatif, artinya semua karakteristik populasi hendaknya mencerminkan sampel yang dipilih. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini ialah: remaja yang berusia 12tahun-21tahun, tinggal bersama orang tua, dan bersedia menjadi subjek penelitian yang berada di Kecamatan Payung Sekaki.

Pengambilan sampel untuk penelitian berdasarkan Arikunto (2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, namun jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh sebab itu, dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih penulis mengambil 15% dari keseluruhan populasi.

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 orang remaja di Kecamatan Payung Sekaki.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik atau cara menentukan sampel dan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *disproportional stratified random sampling*. Menurut Idrus (2009), teknik *disproportional stratified sampling* digunakan untuk pengambilan setiap jumlah sampel yang dibagi secara tidak proporsional agar semua tingkatan yang berdasarkan usia dapat diambil menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini. Pada *random sampling*, populasi diasumsikan homogen sehingga sampel diambil secara acak dan setiap subjek memiliki peluang untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 remaja, dengan beberapa kriteria sampel seperti berusia 12-21 tahun, tinggal bersama orang tua, dan berada di Kecamatan Payung sekaki.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode skala.

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiono, 2011). Skala yang digunakan berisi pernyataan mengenai komunikasi interpersonal dan perilaku agresif. Responden akan diminta untuk mengisi

setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

Respon subjek tidak dinilai benar atau salah karena semua jawaban diterima sesuai kejujurannya. Skor untuk setiap alternatif jawaban pada aitem adalah dalam bentuk skala ordinal yang diberikan bobot 4-1 untuk aitem positif (*Favourable*) atau aitem yang mendukung pada subjek yaitu: Sangat Sesuai (SS): 4, Sesuai (S): 3, Tidak Sesuai (TS): 2, Sangat Tidak Sesuai (STS): 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan negatif (*Unfavourable*) atau pernyataan yang tidak mendukung subjek diberi nilai sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS): 1, Sesuai (S): 2, Tidak Sesuai (TS): 3, Sangat Tidak Sesuai (STS): 4.

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor yang diperoleh subjek pada setiap butir skala.

Tabel 3.1
Pemberian skor untuk jawaban

Pilihan Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak sesuai (TS)	2	3
Sangat tidak sesuai (STS)	1	4

2. Instrument Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala. Ada dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala komunikasi interpersonal dan skala perilaku agresif.

a. Skala komunikasi interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komunikasi interpersonal yang telah dimodifikasi oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dari Dani (2016) dengan reliabilitas 0,86 berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal dari teori DeVito (1997) sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang terdiri dari 30 aitem kemudian ditambah peneliti menjadi 33 aitem. Kemudian 33 aitem yang digunakan penulis terdiri dari beberapa aspek komunikasi interpersonal yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan, dan kesamaan dengan menggunakan model Likert.

Tabel 3.2
Blue Print Try Out Skala Komunikasi Interpersonal

Aspek	Indikator	No F	Aitem UF	Jumlah
Keterbukaan	1. adanya keterbukaan tentang masalah yang dihadapi.	1,6,33	11,16	5
	2. adanya keinginan untuk membuka diri dengan maksud berinteraksi.			
	3. terbuka terhadap setiap pendapat			
Empati	1. mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain.	21,26,31	2,7	5
	2. peduli dengan apa yang dirasakan orang lain.			
	3. mampu menunjukkan empati			
Dukungan	1. mampu memberikan dukungan berupa bimbingan dan arahan.	12,17,22,27	3,32	6
	2. mampu mengungkapkan sikap mendukung.			
	3. memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri			
Kepositifan	1. mampu menjadi pendengar yang baik.	8,13,18,23	4,9,14,19,28	9
	2. menghargai orang lain.			
	3. menunjukkan sikap positif.			
Kesamaan	1. mampu menciptakan suasana kebersamaan.	5,10,15,24,29,	20,25,30	8
	2. mampu menciptakan kondisi yang setara/sama.			
Jumlah aitem				33

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Skala perilaku agresif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku agresif yang telah dimodifikasi peneliti di Ii Suryatri (2015) dengan reliabilitas 0,84 berdasarkan bentuk-bentuk agresi dari teori Buss dan Perry (1992) sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang terdiri dari 29 aitem kemudian ditambah peneliti menjadi 30 aitem. Kemudian 30 aitem yang digunakan penulis terdiri dari beberapa bentuk agresi yakni: agresi fisik, agresi verbal, agresi marah, dan sikap permusuhan dengan menggunakan model Likert.

Tabel 3.3
Blue Print Try Out Skala Perilaku Agresif

Aspek	Indikator	No Aitem	Jumlah
		F	UF
Agresi fisik		5,10,15, 18,23, 26	9
Agresi verbal		2,6,11,28, 30	6
Agresi marah		3,7,12,17, 22,24	7
Sikap permusuhan		4,8,9,14,19 27	8
Jumlah aitem			30

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilakukan, maka alat ukur atau skala yang akan digunakan harus di uji coba (*try out*) terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memperoleh aitem-aitem yang layak untuk dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Skala dibagikan langsung kepada subjek untuk segera diisi, namun sebelum dibagikan kepada subjek penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan

maksud dan tata cara pengisian skala. Dalam pelaksanaan uji coba skala komunikasi interpersonal dan perilaku agresif disebarkan pada 60 remaja di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki pada tanggal 19 Juli 2018.

G. Validitas dan Reliabilitas

Suatu skala dikatakan dapat digunakan dalam penelitian apabila dinyatakan valid (shahih) dan reliabel (andal) menurut statistik tertentu melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba skala ini dimaksudkan untuk menentukan validitas dan reliabilitas skala penelitian. Dengan kata lain agar butir-butir pernyataan dalam kedua skala benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur.

1. Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas yang berasal dari kata *validity*, merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu untuk menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Validitas diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau kriteria *professional judgment* yang dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala komunikasi interpersonal dan skala perilaku agresif, sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Kedua instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam masing-masing aspek pada setiap variabel.

Menurut Azwar (2012) umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan daya bedadi atas 0,30 atau 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya beda yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan daya beda untuk variabel komunikasi interpersonal (Y) dan variabel perilaku agresif (X) di atas 0,25. Dengan demikian koefisien korelasi $< 0,25$ dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem dianggap valid adalah aitem dengan koefisien $\geq 0,25$.

Hasil perhitungan skala komunikasi interpersonal dari 33 aitem, diperoleh 17 aitem yang sah dengan koefisien daya butir aitem $\geq 0,25$, bergerak dari 0,292 sampai 0,591, sedangkan 16 aitem lainnya dinyatakan gugur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal (setelah try out)

Aspek	Aitem		Aitem gugur	Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Keterbukaan	1,6,33	11*,16*	2	3
Empati	21,26*,31	2,7*	2	3
Dukungan	12*,17,22,27*	3*,32	3	3
Kepositifan	8,13,18*,23	4*,9*,14*,19*,28	5	4
Kesamaan	5*,10*,15,24,29	20,25*,30*	4	4
Total	19	14	16	17

Ket: *aitem yang gugur

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputersasi SPSS. Hasil perhitungan skala perilaku agresif dari 30 aitem, diperoleh 15 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem \geq 0,25, bergerak dari 0,254 sampai 0,593, sedangkan 15 aitem lainnya dinyatakan gugur

Tabel 3.5
Blue Print Skala Perilaku Agresif (sesudah try out)

Aspek	Aitem		Aitem gugur	Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Agresi fisik	5*,10,15*,18*,23,26*	1*,20*,29*	7	2
Agresi verbal	2*,6,11,28*,30*	16*	4	2
Agresi marah	3,7,12,17,22,24	13	-	7
Sikap permusuhan	4,8,9,14*,19*,27	21*,25*	4	4
Total	23	7	15	15

Ket: *aitem yang gugur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan sebaran aitem skala komunikasi interpersonal dan perilaku agresif yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala komunikasi interpersonal dan perilaku agresif yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah untuk skala komunikasi interpersonal dan perilaku agresif.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Untuk Penelitian

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keterbukaan	1,6,33	-	3
Empati	21,31	2	3
Dukungan	17,22	32	3
Kepositifan	8,13,23	28	4
Kesamaan	15,24,29	20	4
Total	13	4	17

Tabel 3.7
Blue Print Skala Perilaku Agresif Untuk Penelitian

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Agresi fisik	10,23	-	2
Agresi verbal	6,11	-	2
Agresi marah	3,7,12,17, 22,24	13	7
Sikap permusuhan	4,8,9,27	-	4
Total	14	1	15

3. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh nilai koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, maka semakin baik pula reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0, berarti semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas Alpa, dimana perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Komunikasi interpersonal	17	0,833
Perilaku agresif	15	0,754

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif korelatif. Analisis kuantitatif korelatif dilakukan dengan menggunakan teknik perhitungan korelasi *Product Moment*, yaitu teknik statistik parametrik untuk mencari korelasi dua variabel (Hartono, 2002), yakni hubungan antara variabel X (komunikasi interpersonal) dan variabel Y (perilaku agresif), dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa Korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*.